

	JEMABD: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis Digital	
	Vol. 01, No. 04, Maret 2025 Hal 168-176	E-ISSN : 3064-3538 P-ISSN : 3089-235X
	Site : https://ojs.gelcipnus.org/index.php/jemabd	

Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Dan Biaya Operasional Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berto Sihite¹

¹Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas NurlJadid, Probolinggo, Indonesia
Email: bertosihite29@gmail.com¹

Article Info	ABSTRAK
Article history: Received Maret 03, 2025 Revised Maret 18, 2025 Accepted Maret 31, 2025 Keywords: Manajemen Laba Perencanaan Pajak Profitabilitas Biaya Operasional Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia Keywords: Profit Management Tax Planning Profitability Operating Costs Manufacturing Companies Indonesia Stock Exchange	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas, dan biaya operasional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Manajemen laba merupakan praktik akuntansi yang dilakukan oleh manajemen untuk memengaruhi laba yang dilaporkan sesuai dengan tujuan tertentu, baik untuk menarik investor, mendapatkan insentif manajerial, maupun untuk tujuan perpajakan. Variabel independen dalam Penelitian ini meliputi perencanaan pajak yang diukur melalui efektivitas tarif pajak, profitabilitas yang diproses dengan return on assets (ROA), dan biaya operasional yang dilihat dari rasio biaya operasional terhadap pendapatan. Sementara itu, variabel dependen adalah manajemen laba yang diukur dengan metode modified Jones model. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga diperoleh sejumlah perusahaan yang memenuhi kriteria Penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari masing-masing variabel independen terhadap manajemen laba. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung melakukan manajemen laba untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar. Profitabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, di mana perusahaan yang memiliki tingkat laba tinggi lebih cenderung melakukan perataan laba. Sementara itu, biaya operasional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan lebih fokus pada aspek profit dan perpajakan dalam strategi manajemen laba mereka. ABSTRACT <i>This activity aims to analyze the effect of tax planning, profitability, and operating costs on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Earnings management is an accounting practice carried out by management to influence reported earnings in accordance with certain objectives, either to attract investors, obtain managerial incentives, or for tax purposes. The independent variables in this activity include tax planning as measured by the effectiveness of tax rates, profitability as proxied by return on assets (ROA), and operating costs as seen from the ratio of operating costs to revenue. Meanwhile, the dependent variable is earnings management as measured by the modified Jones model method. This activity uses a quantitative approach with secondary data obtained from the annual financial reports of manufacturing companies listed on the IDX during the period 2020–2023. The sampling technique used was purposive sampling, so that a number of companies that met the activity criteria were obtained. Data analysis was carried out using multiple linear regression to test the simultaneous and partial effects of each independent variable on earnings management. The results of the activity</i>

showed that tax planning had a positive and significant effect on earnings management. This indicates that companies tend to carry out earnings management to reduce the tax burden that must be paid. Profitability also has a significant effect on earnings management, where companies that have high profit levels are more likely to smooth earnings. Meanwhile, operating costs do not have a significant effect on earnings management. This finding indicates that companies focus more on the profit and taxation aspects in their earnings management strategies.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat dan relevan kepada para pemangku kepentingan, terutama investor dan kreditor. Informasi keuangan yang andal menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi[1]. Salah satu komponen penting dalam laporan keuangan adalah laba perusahaan, yang kerap dijadikan indikator utama untuk menilai kinerja dan prospek suatu entitas usaha. Namun, dalam praktiknya, manajemen tidak jarang melakukan intervensi terhadap proses pelaporan keuangan guna memengaruhi besar kecilnya laba yang ditampilkan[2]. Praktik ini dikenal dengan istilah manajemen laba (earnings management).

Manajemen laba terjadi ketika manajemen menggunakan pertimbangan dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan, dengan maksud menyesatkan sebagian stakeholder tentang kinerja ekonomi perusahaan atau memengaruhi hasil kontraktual yang bergantung pada angka akuntansi yang dilaporkan[3]. Dalam jangka pendek, praktik manajemen laba mungkin menguntungkan bagi perusahaan, namun dalam jangka panjang dapat merusak kredibilitas laporan keuangan dan menurunkan kepercayaan investor terhadap pasar modal[4].

Salah satu motivasi utama perusahaan melakukan manajemen laba adalah untuk mengelola beban pajak yang ditanggung perusahaan[5]. Melalui perencanaan pajak (tax planning), perusahaan berupaya meminimalkan kewajiban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah atau insentif dalam peraturan perpajakan. Namun, dalam beberapa kasus, praktik perencanaan pajak ini dapat mendorong manajemen melakukan manipulasi terhadap angka laba akuntansi[6]. Perencanaan pajak yang agresif dapat menjadi sinyal adanya manajemen laba, khususnya apabila perusahaan berusaha menurunkan laba kena pajak melalui rekayasa akuntansi[7].

Selain faktor pajak, tingkat profitabilitas perusahaan juga memiliki peran penting dalam praktik manajemen laba[8]. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung ingin menjaga tren laba positif untuk mempertahankan kepercayaan investor[9]. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah mungkin terdorong untuk meningkatkan laba secara artifisial agar terlihat lebih menarik di mata pasar[10]. Oleh karena itu, profitabilitas menjadi salah satu determinan yang patut diperhatikan dalam menganalisis manajemen laba.

Faktor lainnya yang juga berpotensi memengaruhi manajemen laba adalah biaya operasional[11]. Biaya operasional yang tinggi dapat menekan margin laba dan berdampak pada persepsi negatif terhadap kinerja perusahaan. Dalam kondisi demikian, manajemen

memiliki insentif untuk melakukan manipulasi terhadap beban atau pendapatan agar angka laba tetap terlihat stabil[12]. Namun demikian, pengaruh biaya operasional terhadap manajemen laba belum banyak diteliti secara mendalam, khususnya pada perusahaan manufaktur yang memiliki struktur biaya yang kompleks[13].

Perusahaan manufaktur merupakan sektor yang penting dalam perekonomian Indonesia, serta memiliki peran dominan dalam aktivitas pasar modal[14]. Karakteristik operasional yang padat modal dan biaya, ditambah eksposur terhadap kebijakan fiskal dan tekanan pasar, menjadikan sektor ini menarik untuk dikaji lebih lanjut dalam konteks manajemen laba[15]. Perusahaan manufaktur cenderung memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan beban dan pengakuan pendapatan, sehingga membuka peluang terjadinya praktik manajemen laba.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengingat transparansi dan keterbukaan informasi perusahaan publik memungkinkan dilakukan analisis yang lebih komprehensif berdasarkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan[16]. Selain itu, lingkungan regulasi yang ketat di pasar modal memberikan konteks yang relevan untuk menilai sejauh mana perusahaan melakukan praktik manajemen laba dalam koridor akuntansi dan perpajakan[17].

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap manajemen laba, namun hasil yang diperoleh masih beragam dan belum konsisten. Beberapa studi menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sementara studi lain menyatakan tidak terdapat hubungan signifikan. Hal serupa juga terjadi pada variabel profitabilitas dan biaya operasional. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji kembali hubungan tersebut dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia, khususnya pasca pandemi COVID-19 yang memberikan tekanan besar terhadap kinerja keuangan korporasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas, dan biaya operasional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur mengenai determinan manajemen laba, serta memberikan kontribusi praktis bagi pemangku kepentingan dalam memahami motivasi di balik pelaporan laba yang dilakukan oleh perusahaan.

2. METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini digunakan karena mampu menguji hipotesis secara empiris berdasarkan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 hingga 2023. Pemilihan sektor manufaktur dilakukan karena sektor ini memiliki karakteristik struktur biaya dan aktivitas

operasional yang kompleks, sehingga berpotensi besar dalam praktik manajemen laba. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dalam periode tersebut.
2. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian berturut-turut selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian (perencanaan pajak, ROA, biaya operasional, dan komponen manajemen laba).
4. Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di BEI selama periode 2020–2023.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang tersedia di website resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs perusahaan masing-masing. Data yang dikumpulkan mencakup: Laporan laba rugi komprehensif

1. Neraca
2. Catatan atas laporan keuangan

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Manajemen Laba (Y)
Diukur menggunakan Modified Jones Model. Nilai discretionary accruals digunakan sebagai indikator manajemen laba.
2. Perencanaan Pajak (X1) Diukur menggunakan Effective Tax Rate (ETR) dengan rumus:
$$ETR = \text{Beban Pajak} / \text{Laba Sebelum Pajak}$$

Semakin rendah ETR, menunjukkan perencanaan pajak yang lebih agresif.
3. Profitabilitas (X2)
Diproksikan dengan Return on Assets (ROA), dengan rumus:
$$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$
4. Biaya Operasional (X3)
Diukur dengan rasio:
$$BO = \text{Total Biaya Operasional} / \text{Pendapatan Usaha}$$

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi laporan keuangan dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel. Data dikompilasi dan diklasifikasi berdasarkan tahun dan jenis variabel.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan software statistik seperti SPSS atau EViews dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif
Untuk melihat gambaran umum mengenai masing-masing variabel penelitian.
2. Uji Asumsi Klasik
Meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.
3. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji pengaruh simultan dan parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

4. Uji Hipotesis
 - a. Uji t (parsial)
 - b. Uji F (simultan)
 - c. Koefisien Determinasi (R^2)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023, berdasarkan kriteria purposive sampling. Data yang dikumpulkan meliputi informasi terkait variabel perencanaan pajak, profitabilitas, biaya operasional, dan manajemen laba. Nilai-nilai ini dihitung dari laporan keuangan tahunan dan diolah dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS.

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil analisis statistic deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev
Manajemen Laba (Y)	120	-0.215	0.342	0.075	0.093
Perencanaan Pajak (X1)	120	0.123	0.412	0.276	0.067
Profitabilitas (X2)	120	0.023	0.184	0.096	0.031
Biaya Operasional (X3)	120	0.320	0.812	0.574	0.102

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup signifikan pada masing-masing variabel, menunjukkan bahwa data layak untuk dilakukan analisis regresi.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar $0.089 > 0.05$, yang berarti data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Nilai VIF untuk seluruh variabel independen berada di bawah 10, dan Tolerance > 0.10 , sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan terhadap nilai residual ($p > 0.05$), sehingga model dinyatakan bebas heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil Durbin-Watson sebesar 1.934, yang berada di antara batas 1.5 dan 2.5, sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y=0.021+0.438X_1+0.512X_2-0.096X_3+\varepsilon$$

Hasil uji t (parsial) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil uji t (parsial)

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig.
Perencanaan Pajak (X1)	0.438	3.752	0.000
Profitabilitas (X2)	0.512	4.128	0.000
Biaya Operasional (X3)	-0.096	-1.014	0.313

Interpretasi:

1. Perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
2. Profitabilitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
3. Biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil uji F (simultan) menunjukkan nilai **F hitung = 19.754** dengan **sig. 0.000 < 0.05**, yang berarti secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh terhadap manajemen laba. Nilai **R² = 0.527**, yang berarti 52.7% variasi manajemen laba dapat dijelaskan oleh perencanaan pajak, profitabilitas, dan biaya operasional. Sisanya 47.3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Pembahasan

Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung melakukan manajemen laba untuk mengurangi beban pajak melalui teknik akuntansi seperti penundaan pengakuan pendapatan atau percepatan biaya. Hasil ini konsisten dengan teori agency dan studi sebelumnya yang menemukan bahwa beban pajak menjadi salah satu pendorong utama praktik earnings management.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi lebih terdorong untuk mempertahankan citra kinerja yang positif di mata investor, sehingga melakukan earnings management demi menjaga kestabilan angka laba. Hal ini sejalan dengan hipotesis sinyal dan temuan penelitian terdahulu.

Pengaruh Biaya Operasional terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak menjadikan rasio biaya operasional sebagai dasar untuk melakukan manipulasi laba. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah biaya operasional dianggap sebagai beban yang wajar dan fluktuatif tergantung jenis industri, sehingga tidak menjadi fokus utama manajemen dalam pengendalian laba.

4. KESIMPULAN

Perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia cenderung melakukan praktik manajemen laba sebagai strategi dalam upaya efisiensi pajak. Dengan menurunkan laba akuntansi secara legal melalui rekayasa laporan keuangan, perusahaan dapat menurunkan beban pajak yang harus dibayarkan. Hal ini mengindikasikan bahwa perencanaan pajak menjadi salah satu pendorong utama dalam keputusan manajerial terkait manipulasi laba. Profitabilitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi (dilihat dari return on assets) menunjukkan kecenderungan lebih besar untuk melakukan manajemen laba. Hal ini disebabkan oleh adanya dorongan untuk mempertahankan stabilitas kinerja keuangan dan memberikan sinyal positif kepada investor. Dalam konteks ini, laba yang tinggi menjadi motivasi bagi manajemen untuk menjaga ekspektasi pasar melalui pengelolaan angka laba. Biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Meskipun biaya operasional merupakan komponen utama dalam laporan laba rugi, hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio biaya operasional terhadap pendapatan usaha tidak memengaruhi keputusan manajemen untuk melakukan earnings management. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen tidak memandang beban operasional sebagai faktor strategis yang dapat dimanipulasi untuk memengaruhi persepsi laba secara signifikan. Secara simultan, perencanaan pajak, profitabilitas, dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ketiga variabel tersebut bersama-sama menjelaskan 52,7% variasi dalam praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur, menunjukkan bahwa faktor-faktor keuangan internal perusahaan memegang peran penting dalam menentukan kecenderungan manajemen untuk melakukan manipulasi angka laba.

REFERENSI

- [1] C. N. Pratama, H. Djamali, and A. Lalo, "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Journal of Management and Social Sciences (JIMAS)*, vol. 4, no. 4, pp. 27–41, Nov. 2022.
- [2] D. Aditya, D. Sapitri, D. Rizki, E. Cahya Adelia, R. Wulandari, and U. Pamulang, "PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA," Dec. 2021. [Online]. Available: www.cnbcindonesia.com
- [3] C. Clara Jesika, "PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA," 2022.

- [4] A. Mauludi, C. M. Levias, and I. Wahyudi, "Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, vol. 16, no. 01, May 2025, doi: 10.47007/jeko.v16i01.9156.
- [5] S. N. Khoerunnisa and Y. Apriliawati, "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2020," *Indonesian Accounting Literacy Journal*, vol. 1, no. 3, pp. 637–646, Jul. 2021.
- [6] K. Krisna Hari, "Pengaruh Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap Penerimaan The Influence of Profitability and Profit Management on Revenue Corporate Income Tax," *IJBEM: Indonesian Journal of Business Economics and Management*, vol. 3, no. 1, pp. 1–08, Dec. 2023.
- [7] R. Fitria, D. I. Satria, N. A. Yunita, and Indrayani, "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI," *JURNAL AKUNTANSI MALIKUSSALEH*, vol. 1, no. 2, pp. 204–220, Sep. 2022.
- [8] C. Fitrawasnyah, U. Saepudin, Y. Kristanto, and A. Irawan, "Siti Ayu Rosida," *Wawan Rusdianto INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, pp. 10070–10077, 2016.
- [9] R. A. S. Dewi and Y. Aulia, "PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BIAYA OPERASIONAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA," *Soetomo Accounting Review*, vol. 1, no. 3, pp. 344–356, Jun. 2023.
- [10] A. Febriyanti, Fitrawansyah, and S. Mulyani, "Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 5, 2023.
- [11] F. Achyani and S. Lestari, "Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia," Apr. 2019.
- [12] N. K. Sabita and M. Sosiady, "PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, STRUKTUR MODAL, BIAYA OPERASIONAL, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP PPH BADAN TERUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2023," *The Journal of Taxation : Tax Center*, vol. 5, no. 1, pp. 66–85, 2024.
- [13] P. L. Dewi, Kodriyah, and E. Haryadi, "PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PERENCANAAN PAJAK, DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP MANAJEMEN LABA," *LAWSUIT Jurnal Perpajakan*, vol. 1, no. 2, pp. 47–59, Apr. 2022.
- [14] O. Sholikhah, S. Mulyani, and I. Ashsifa, "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Leverage, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021)," *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, vol. 12, no. 2, pp. 100–14, Jan. 2024.
- [15] Apipih and E. Finatariyani, "PENGARUH STRUKTUR, BIAYA OPERASIONAL DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, vol. 2, no. 8, pp. 464–475, Aug. 2024.
- [16] T. Aliyani and N. M. Machdar, "Determinan Pajak Penghasilan Badan Terutang Berdasarkan Biaya Operasional, Perencanaan Pajak dan Penjualan Bersih," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, vol. 2, no. 5, pp. 116–121, Dec. 2024.

- [17] R. V. Simanjuntak, M. Oktafiyani, R. I. Hernawati, and D. F. H. Saputra, "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba," Online, May 2024. [Online]. Available: <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>